

**STRATEGI KOMUNIKASI LEMBAGA SANGGAR
LINGKARAN DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DESA DENAI LAMA
KECAMATAN PANTAI LABU**

SKRIPSI

Oleh:

ATIKAH KHAIRUNA

NPM: 1903110076

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS)**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

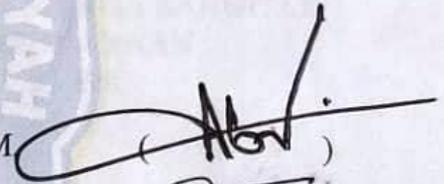
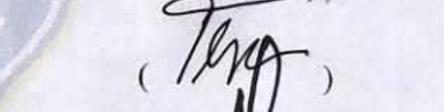
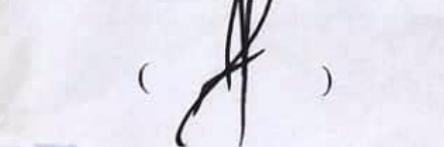
Nama : Atikah Khairuna
NPM : 1903110076
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, tanggal : Jum'at, 23 Februari 2024
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

Penguji I : Dr. ABRAR ADHANI S.Sos, M.N.KOM

Penguji II : H. TENERMAN S.Sos, M.I.KOM

Penguji III : Dr. ARIFIN SALEH S.Sos., MSP.

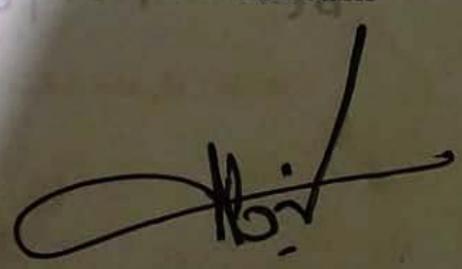
()
()
()

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP


Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.KOM

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh.

Nama Mahasiswa : **Atikah Khairuna**
NPM : 1903110076
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI LEMBAGA SANGGAR LINGKARAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DENAI LAMA KECAMATAN PANTAI LABU**

Medan, 20 Mei 2024
Pembimbing

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

AKHYAR ANSHORI S.Sos., M.I.Kom

Dekan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Atikah Khairunna NPM 1903110076, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 14 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Atikah Khairuna

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi'l'alamin puji dan syukur atas segala nikmat, rahmat dan hidayah yang Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringkan salam untuk tuntunan dan suri tauladan rasulullah beserta keluarga dan sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai islam yang sampai saat ini dapat dinikmati oleh seluruh manusia di penjuru dunia. Penulis dapat menyelesaikan program pendidikan strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Prodi Ilmu Komunikasi. Skripsi ini berjudul “**Strategi Komunikasi Lembaga Sanggar Lingkaran dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu**”.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, serta dukungan dari berbagai pihak yang telah ikut meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya selama penulis menulis skripsi. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan jutaan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya khususnya kepada kedua orang tua yang tercinta **Ibunda Lina Wati dan ayahanda Ramli**. Terima kasih atas seluruh kasih sayangnya, kepercayaan penuh yang diberikan kepada penulis, serta mendukung dalam pertumbuhan dan pendidikan penulis sampai detik ini, terima kasih atas segala doa yang terus mengalir di setiap Langkah

penulis. terimakasih untuk kakak penulis Riska Aran Sasmita, Novita Angraini, Ivo Fauziah, Nadhilah Shilminah. yang merupakan bagian dari hidup penulis yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis sampai sekarang ini.

Selama masa perkuliahan sampai sekarang masa penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu dengan setulus hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing, mendukung, serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos.,M.I.Kom, selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos.,M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos.,M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
8. Kepada Bapak Irwanto selaku Pembina Sanggar Lingkaran, Kristina dan Siti Aisyah selaku relawan, Ibu Aminah dan Natini masyarakat desa.
9. Kepada sahabat seperjuangan shopi Aprilia, Ridha Zulaiha, S F Namira, Yowana Fadhilah yang telah mendukung dan membantu penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. UKM-LPM Teropong Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk berproses dalam kegiatan belajar dan memperikan pengalaman, kekeluargaan, dan mewarnai hari-hari penulis.
11. Terimakasih untuk kelas A IKO sore Konsentrasi Humas stambuk 2019 dimana tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah menemani penulis, membantu, memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan juga telah memberikan banyak informasi kepada penulis.

Atas segala bantuan serta dukungan dari keluarga, saudara, dan teman-teman yang sangat berharga, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini mesih jauh dari kata sempurna, karena itu penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di

hati pembaca. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Desember 2023

Atikah Khairuna

**STRATEGI KOMUNIKASI LEMBAGA SANGGAR
LINGKARAN DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DESA DENAI LAMA
KECAMATAN PANTAI LABU**

ATIKAH KHAIRUNA

1903110076

ABSTRAK

Lembaga Sanggar Lingkaran menyelenggarakan Pendidikan alternatif pengembangan karakter dengan melibatkan orang tua murid secara langsung dalam proses Pendidikan anak di rumah. Kegiatan bersama orang tua dilakukan setiap dua minggu sekali dalam bentuk *Parenting Education* dengan menggali informasi mengenai perlakuan dan kepentingan terbaik untuk anak dilingkungan keluarga dan masyarakat yang dilakukan di malam hari. Seluruh rangkaian kegiatan pada Sanggar Lingkaran dibuat dalam sebuah program yaitu “Program Pengembangan Anak dan Remaja”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan Lembaga Sanggar Lingkaran dalam pemerdayaan masyarakat Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan analisis data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Informan dalam penelitian ini sebanyak lima orang. Hasil yang didapat dari penelitian ini bahwa Sanggar Lingkaran Merupakan wadah bagi masyarakat desa dalam mengembangkan karakter serta pemanfaatan sumber daya alam yang mampu menjadi penghasilan tambahan bagi masyarakat desa, sehingga desa yang dulunya merupakan desa yang tidak banyak dikenal oleh masyarakat luar desa atau pun daerah di Indonesia kini menjadi salah satu destinasi wisata di Sumatera utara, tepatnya di desa denai lama kecamatan pantai labu.

Kata kunci : Strategi Komunikasi, Pemerdayaan Masyarakat.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika penulisan	7
BAB II	9
URAIAN TEORITIS	9
2.1 Strategi Komunikasi	9
2.2 Pemberdayaan Masyarakat.....	11
2.3 Komunikasi Organisasi	13
2.4 Peran Komunikasi Pemimpin	14
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Kerangka Konsep	19
3.3 Defenisi Konsep	19
3.4 Kategorisasi Penelitian	21
3.5 Narasumber.....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data	23
3.7 Teknik Analisis Data	24
3.8 Waktu Dan Lokasi Penelitian	26
BAB IV	27
HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Penelitian.....	27

4.2 Strategi Komunikasi Sanggar Lingkaran.....	27
4.3 Pembahasan	36
BAB V.....	41
PENUTUP.....	41
5.1 Simpulan.....	41
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR GAMBAR

3.2.1 Kerangka Konsep.....	19
3.4.1 Kategorisasi Penelitian.....	21
Dokumentasi.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerdayaan Masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people centered, participatory, empowerment and sustainable*.

Usaha dalam pemberdayaan masyarakat ini merupakan usaha dalam bentuk tanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan. Bahkan ini merupakan hal yang sangat membanggakan jika setiap organisasi kemasyarakatan selalu memiliki bidang yang berkaitan dengan persoalan pemberdayaan dengan berbagai varian program unggulan yang ditawarkan berdasarkan analisis kebutuhan dan juga sumber daya yang dimiliki. Disamping itu penting juga kemampuan komunikasi pribadi/interpersonal untuk merumuskan strategi kebijakan, Langkah-langkah Tindakan, dan evaluasi (Noor, 2011).

Dalam pemberdayaan desa pemerintah melakukan usaha pemberdayaan masyarakat diberbagai bidang kehidupan, berupa proses pembangunan pada pola pikir masyarakat sehingga mampu berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi pada diri sendiri. Dengan adanya keberlangsungan pemberdayaan masyarakat ini, masyarakat harus memiliki sifat peduli dan mau sendiri dalam berpartisipasi. Begitu pula pemberdayaan masyarakat desa di mana terjadinya upaya pengembangan kemandirian dan

kesejahteraan masyarakat dengan cara meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi permasalahan.

Komunikasi interpersonal merupakan salah satu cara dalam mendorong individu secara Bersama-sama dalam melakukan pembelajaran yang berkesinambungan. Kemampuan dalam komunikasi interpersonal secara santun akan efektif melakukan interaksi antara anggota masyarakat secara internal dan eksternal yang menjadi kekuatan terbentuknya jaringan sosial. Dengan mengembangkan potensi mengenai komunikasi interpersonal akan menjadi modal sosial yang dijadikan landasan melakukan komitmen bersama dalam membangun masyarakat.

Melalui komunikasi interpersonal diharapkan potensi-potensi yang ada pada anggota masyarakat dapat dikembangkan sesuai kapasitasnya dalam memperoleh hasil semaksimal mungkin. Lebih dari itu masing-masing individu dapat membentuk suatu perkumpulan pembelajaran yang memberikan peluang berkembangnya harapan, aspirasi, dan motivasi untuk melakukan perubahan dari pola hidup yang lama menuju pola hidup yang baru. Hal inilah yang dilakukan oleh Sanggar Lingkaran secara terorganisir dan terprogram senantiasa melaksanakan upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Denai Lama.

Melihat dari perjalanan sejarah Sanggar Lingkaran yang pertama kali dibangun pada tahun 2011 merupakan Gerakan suadaya edukasi anak dalam membangun

minat bakat usaha serta literasi. Lalu pada tahun 2016 sanggar lingkaran baru melakukan Prinsip Komisi, dimana Prinsip Komisi ini merupakan singkatan dari komunikasi dan sinergi yaitu membangun kekuatan dengan mengsinergikan kepentingan.

Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu merupakan desa yang minim akan pendidikan dan juga persoalan mengenai narkoba yang cukup tinggi pada anak-anak muda pesisir pantai. Hal ini membuat pembina dan para relawan tergerak dalam membuat sanggar sebagai pusat pendidikan bagi anak-anak di desa. Salah satu program yang dimiliki sanggar lingkaran yaitu kafe baca dimana tujuan program ini mampu mengembangkan literasi dan mampu mengajak anak-anak dalam membaca dan juga anak-anak mampu mempunyai 6 literasi dasar dimana literasi tersebut berupa Literasi Baca Tulis, Literasi Numerasi, Literasi Sains, Literasi Finansial, Literasi Digital, Literasi Budaya dan Kewarganegaraan.

Dalam membangun kepercayaan anak-anak terutama masyarakat, sanggar lingkaran melakukan pendekatan dalam dunia anak-anak maupun remaja dengan memberikan pendidikan berupa budaya, musik, maupun karakternya. Dalam sanggar lingkaran memiliki 23 relawan, dimana meliputi program seni, program kemampuan budaya, program pendidikan karakter, program pendidikan taksir (taqmirul qur'an anak pesisir), program kasir (Pendidikan Kawasan anak pesisir), dan program peningkatan ekonomi. Dengan program peningkatan ekonomi ini desa denai lama dikatakan mendapat julukan berupa desa wisata dan juga meliputi kegiatan seni maupun tradisi yang dibangun Bersama anak-anak sanggar.

Sejak tahun 2013 Sanggar Lingkaran telah menyelenggarakan Pendidikan alternatif pengembangan karakter dengan melibatkan orang tua murid secara langsung dalam proses Pendidikan anak di rumah. Kegiatan bersama orang tua dilakukan setiap dua minggu sekali dalam bentuk *Parenting Education* dengan menggali informasi mengenai perlakuan dan kepentingan terbaik untuk anak dilingkungan keluarga dan masyarakat yang dilakukan di malam hari. Seluruh rangkaian kegiatan pada Sanggar Lingkaran dibuat dalam sebuah program yaitu “Program Pengembangan Anak dan Remaja”.

Sanggar Lingkaran mengadakan berbagai kegiatan untuk membangun nilai-nilai karakter dari anak-anak di Desa Denai Lama karena pemilik sanggar melihat dengan kemajuan yang ada saat ini membuat anak-anak di desa mereka menjadi lupa akan kebudayaan mereka dan mereka malu-malu untuk mengenalkan kebudayaan mereka terutama di bidang tarian, sehingga memunculkan minat dari pemilik sanggar untuk dapat memotivasi serta mewadahi anak-anak disana agar dapat lebih mengenal, menghargai dan meneruskan kebudayaan yang ada agar tidak tersisih dengan adanya kemajuan yang terus berkembang.

Sanggar Lingkaran memiliki mimpi masa depan sampai dengan membuka Universitas Terbuka, sehingga anak-anak yang tidak mau belajar di Pendidikan Formal akan diakomodir menjadi Pendidikan nonformal sehingga sanggar lingkaran mampu membawa dampak besar di desa, tidak sekedar dalam mindset pemikiran masyarakat dan tidak hanya mampu mengubah pola pikir Pendidikan namun mampu juga ke tingkat ekonomi masyarakat di desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu, dalam membangun mimpi tersebut sanggar lingkaran memulai dengan

kegiatan yang sederhana dengan membentuk SDM yang unggul dan Berkualitas dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi kekuatan Bersama dalam membangun desa wisata.

Melihat pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting yang menjadi faktor kesuksesan manusia di masa depan. Sanggar Lingkaran menciptakan suasana yang asik, menarik dan bersifat aktif yang akan memudahkan anak-anak sanggar mengingat apa yang dipelajari selama di sanggar. Pemilik sanggar memiliki keyakinan bahwa manusia-manusia yang berkarakter tidak perlu diragukan bahwa dia akan memiliki kesuksesan, karena dimana orang yang memiliki kelakuan yang baik berada, pasti dia akan dikelilingi dengan orang-orang yang baik pula. Tidak dapat dipungkiri dengan penanaman nilai-nilai budaya yang baik pasti akan mendukung keberhasilan dalam program pendidikan karakter. Disinilah peran dari sanggar itu sendiri.

Desa Denai Lama merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, provinsi Sumatra Utara. Desa ini memiliki sekitar 3.228 jiwa yang didalamnya, Desa Denai Lama dikenal dengan desa literasi adat dan budaya yang meliputi budaya Jawa, Melayu, dan Batak yang juga menghasilkan kerajinan tangan seperti kain tenun khas Desa Denai Lama, Kain Batik Jumputan, dan Kerajinan dari batok kelapa. Desa ini juga belajar mengenai seni tari dan musik tradisional, termasuk juga beberapa UMKM yang memproduksi makanan dengan memanfaatkan sumberdaya alam di desa yang di bina melalui Sanggar Lingkaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Lembaga Sanggar Lingkaran Dalam Pernerdayaan Masyarakat Desa Denai Lama kecamatan Pantai Labu”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana strategi komunikasi Lembaga Sanggar Lingkaran dalam pemberdayaan masyarakat Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan Lembaga Sanggar Lingkaran dalam pemberdayaan masyarakat Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah :

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat agar menambah pengetahuan dalam bidang penelitian strategi komunikasi Lembaga dalam pemberdayaan masyarakat, Penelitian ini diharapkan dapat jadi rujukan untuk para peneliti-peneliti berikutnya.

2. Manfaat Teoritis

- Bagi UMSU, diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan dalam menambah reverensi bacaan dilingkungan pendidikan UMSU berupa ilmu pengetahuan dalam bidang pemerdayaan masyarakat.
- Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian ini bisa memberikan pengetahuan juga bisa menjadi pedoman dalam melakukan penelitian-penelitian kedepannya terkusus dalam penelitian Riset Naratif.
- Bagi Masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan edukasi agar merubah pola pikir yang lebih baik lagi kedepannya.

1.5 Sistematika penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini peneliti menguraikan mengenai uraian teoritis yang di dalamnya menjelaskan tinjauan pustaka mengenai strategi komunikasi Lembaga dalam pemberdayaan masyarakat.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti menguraikan perihal persiapan dari pelaksanaan penelitian mengenai jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep,

kategorisasi penelitian, informan dan narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini yaitu penutup, menjelaskan tentang Kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan perencanaan dan manajemen dalam mencapai satu tujuan. Sedangkan proses menilai komunikasi dapat di pelajari menggunakan model-model komunikasi, dalam kegiatan komunikasi ini terdapat efek dari proses komunikasi yang digunakan dalam mempelajari model komunikasi.

Strategi komunikasi “strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*mamagement*) untuk mencapai tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Strategi komunikasi merupakan awal dari perencanaan suatu kegiatan dengan menggunakan berbagai analisis terlebih dahulu” (Efendi dalam Siregar, 2017, p. 19).

Menurut (Liliweri, 2011 dalam Lubis et al., 2021) ada lima tujuan strategi komunikasi, yaitu: (1) mengumumkan, yaitu pemberitahuan tentang kekuatan dan kualitas informasi yang ingin disampaikan, (2) memotivasi, yang dapat dijadikan tujuan agar seseorang dapat melakukan hal-hal yang berkaitan dengan tujuan pesan, (3) mendidik, yaitu mendidikmelalui pesan yang disampaikan, (4) menginformasikan, yaitu menyebarkan informasi, dan yang terakhir (5) mendukung pengambilan keputusan, yaitu sebagai pendukung seseorang dalam mengambil keputusan.

Selain tujuan strategi komunikasi, ada juga empat faktor penting yang harus diperhatikan dalam menyusun strategi komunikasi :

- 1) Mengenali khalayak, khalayak itu aktif sehingga antara komunikator dengan komunikan bukan saja terjadi saling hubungan, tetapi juga saling mempengaruhi.
- 2) Menyusun pesan, yaitu menentukan tema dan materi. Syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari pesan tersebut ialah mampu membangkitkan perhatian. Awal efektifitas dalam komunikasi ialah bangkitnya perhatian dari khalayak terhadap pesan-pesan yang di sampaikan.
- 3) Menetapkan metode, dalam hal ini metode penyampaian yang dapat di lihat dari dua aspek : menurut cara pelaksanaannya dapat diwujudkan dalam dua bentuk yaitu, metode *redundancy* dan *canalizing*. Metode *redundancy* adalah cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan pada khalayak. Metode *canalizing* yang mempengaruhi khalayak untuk menerima pesan yang disampaikan, kemudian secara perlahan-lahan merubah sikap dan pola peikirannya ke arah yang kita kehendaki.
- 4) Pemilihan media komunikasi, kita dapat memilih salah satu gabungan dari beberapa media, bergantung pada tujuan yang dicapai, pesan yang disampaikan dan teknik yang diperlukan, karena masing-masing medium mempunyai kelemahan-kelemahannya tersendiri sebagai alat (Siregar, 2017, p. 21).

2.2 Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan memiliki pengertian sebuah proses untuk berdayaguna sehingga dapat mengubah masyarakat menjadi lebih baik lagi dalam kehidupannya. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses pengembangan kesempatan, kemauan/motivasi, dan kemampuan masyarakat untuk dapat akses terhadap sumberdaya, sehingga meningkatkan kapasitasnya untuk menentukan masa depan sendiri dengan berpartisipasi dalam mempengaruhi dan mewujudkan kualitas kehidupan diri dan komunitasnya (Sumardjo, 2003 dalam Endah, 2020).

Sedangkan menurut Widjaja inti dari pemberdayaan adalah upaya membangkitkan segala kemampuan desa yang ada untuk mencapai tujuan, mencapai tujuan dilakukan melalui penumbuhan motivasi, inisiatif, dan kreativitas untuk memajukan perekonomian dan membawa kesejahteraan bagi desa.

Dalam pelaksanaan pemberdayaan ada tahapan yang harus dilakukan, ada 3 tahapan pemberdayaan, yaitu :

1. Penyadaran, tahap penyadaran yaitu masyarakat yang menjadi subjek pemberdayaan diberi penyadaran bahwa setiap manusia mempunyai potensi yang dapat dikembangkan.
2. Pengkapasitasan, tahap pengkapasitasan dapat dicapai apabila masyarakat sudah mempunyai kemampuan untuk menerima daya. Tahap ini sering juga disebut dengan *capacity building* yang meliputi manusia, organisasi, dan system nilai.

3. Penderdayaan, tahap ketiga yaitu pemberian daya dimana Masyarakat diberikan daya, otoritas, atau peluang untuk berkembang mencapai kemandirian. Pemberian daya disesuaikan dengan kualitas kecakapan masing-masing individu (Endah, 2020, p. 138)

Dasar pemberdayaan masyarakat adalah memajukan kemampuan masyarakat untuk mengelola secara mandiri urusan komunitasnya. Dalam hal pemberdayaan masyarakat, UU Desa menempatkan kesepakatan bersama seluruh warga desa sebagai pedoman bagi pemerintahan dalam bidang mengelola kewenangannya untuk mengurus dan mengatur desa.

Menurut (Soetomo dalam Saleh. A. 2020) menjelaskan pemberdayaan dan pembangunan masyarakat adalah perubahan sosial yang berencana, baik dalam bidang ekonomi, teknologi, sosial maupun politik, pembangunan masyarakat dalam arti luas juga dapat berarti proses pembangunan yang lebih memberikan fokus perhatian pada aspek manusia dan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat memprioritaskan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan sekaligus mengembangkan kontrol publik atas implementasi dari keputusan-keputusan publik. Dengan demikian, dalam pemberdayaan masyarakat ini merupakan transformasi politik ke dalam tindakannya nyata, khususnya demokrasi hadir dalam hidup sehari-hari. Melalui penerapan demokrasi musyawarah mufakat setiap warga desa berkesempatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan sesuai lmteks hidupnya masing-masing.

Dengan demikian, demokrasi memberi ruang bagi anggota masyarakat dalam melindungi dan memperjuangkan kepentingan mereka.

Dalam keberhasilan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari keberdayaan mereka yang menyangkut kemampuan ekonomi, kemampuan akses kesejahteraan, dan kemampuan kultrul serta politis, ketiga aspek tersebut dikaitkn dengan empat kekuasaan, yaitu : kekuasaan di dalam (*power within*), kekuasaan untuk (*power to*), kekuasaan atas (*power ove*) dan kekuasaan dengan (*power with*) (Mujianto, 2019, p. 5).

2.3 Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan didalam suatu organisasi yang terjadi di dalam kelompok informal maupun kelompok formal, komunikasi organisasi juga merupakan proses menciptakan dan saling menukar pesan didalam satu jaringan yang saling bergantung untuk mengatasi lingkungan agar tidak berubah-ubah.

Komunikasi organisasi ini dapat didefenisikan sebagai suatu penafsiran pesan serta pertunjukan di antara berbagai komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Komunikasi organisasi juga merupakan proses penciptaan makna atas interaksi yang memelihara, menciptakan, dan mampu mengubah suatu organisasi sehingga struktur organisasi cenderung mempengaruhi komunikasi, dengan begitu komunikasi dari bawahan kepada pimpinan sangat berbeda dengan komunikasi antar sesama individu. Didalam suatu organisasi pemimpin merupakan komunikator sehingga pemimpin yang efektif pada umumnya memiliki

kemampuan komunikasi yang efektif, sehingga sedikit banyak mampu merangsang partisipasi orang-orang yang dipimpinnya. Pemimpin juga harus handal dalam melakukan komunikasi verbal maupun nonverbal. Dalam komunikasi verbal yang baik dapat menggunakan tutur kata yang sopan, ramah, dan lembut. Sedangkan komunikasi nonverbal dapat dilakukan dengan mengkomunikasikan konsep-konsep yang abstrak seperti keadilan, etika, kebenaran, dan agama secara nonverbal menggunakan bahasa tubuh. (Organisasi & Zahara, 2018).

Pace dan faules (2005: 31-33) dalam (Priadi, 2020) Defenisi fungsional komunikasi organisasi adalah sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan diantara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Sedangkan devenisi interpretative komunikasi organisasi cenderung menekankan kegiatan penanganan pesan yang terkandung dalam suatu batas organisasional (*organization boundary*). Jadi, perspektif interpretative menemukan peranan orang-orang dan proses dalam menciptakan makna.

Komunikasi dalam organisasi berfungsi mencapai tujuan dari system organisasi, sehingga fungsi dari komunikasi meliputi informasi mengenai pekerjaan, pemeliharaan, motivasi, integrasi, dan inovasi. Hal yang terpenting dalam komunikasi organisasi meliputi penciptaan pesan, penafsiran, dan koordinasi kegiatan anggota organisasi (Priadi, 2020).

2.4 Peran Komunikasi Pemimpin

Salah satu ciri yang harus dimiliki dari seorang pemimpin ialah kemampuan dalam berkomunikasi secara efektif, tahu mengenai hal yang harus dikatakan

sebagai seorang pemimpin, seperti yang diungkapkan oleh (Danim dalam Tonapa, 2013), “pemimpin yang modern adalah mereka yang mampu menciptakan suasana berkomunikasi yang kondusif. Seorang pemimpin harus mengadakan komunikasi dengan bawahannya untuk tujuan-tujuan tertentu, menyampaikan informasi, mengubah perilaku bawahan atau mengarahkan perilaku-prilaku yang sesuai dengan harapan”.

Dalam organisasi baik berorientasi komersial atau sosial komunikasi Lembaga maupun organisasi akan meliputi empat fungsi, yaitu:

1. Fungsi Regulatif

Fungsi ini sangat berkaitan mengenai peraturan-peraturan yang ada di organisasi maupun Lembaga, ada dua hal yang berpengaruh dalam fungsi regulatif, yaitu: atasan maupun orang-orang yang berada dalam tataran manajemen yaitu mereka yang memiliki hak untuk mengatur semua informasi yang akan disampaikan. Selain itu mereka juga mempunyai hak dalam memberikan perintah, biasanya dalam struktur organisasi mereka merupakan barisan paling atas sehingga perintah yang diberikan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Dimana yang berarti bawahan memerlukan kepastian dalam peraturan-peraturan mengenai pekerjaan yang boleh dan tidak boleh untuk dilaksanakan.

2. Fungsi Informatif

Suatu organisasi dapat dilihat sebagai pemrosesan informasi dimana seluruh anggota yang ada di organisasi berharap dapat memperoleh informasi yang lebih banyak, informasi yang di terima memungkinkan anggota dalam

menyelesaikan pekerjaan secara lebih teliti dan tepat waktu, informasi merupakan kebutuhan bagi semua orang, perbedaan dalam suatu organisasi yaitu orang-orang dalam tatanan manajemen membutuhkan informasi dalam membuat kebijakan organisasi, dan berguna dalam mengatasi konflik yang terjadi dalam organisasi.

3. Fungsi Integrative

Suatu organisasi maupun perusahaan pastilah menyediakan saluran yang memungkinkan untuk karyawan agar dapat menyelesaikan tugas dengan baik, ada dua saluran komunikasi, yaitu : komunikasi formal dimana merupakan penerbitan khusus dalam organisasi seperti newsletter, bulletin) maupun laporan kemajuan yang terjadi dalam organisasi. Komunikasi informal yaitu percakapan antarpribadi selama jam istirahat kerja, maupun kegiatan darmawisata, aktivitas ini akan menimbulkan kegiatan berpartisipasi yang lebih besar kepada karyawan, bagaimana perilaku orang-orang dalam berbagi informasi ataupun gagasan di organisasi, oleh karena itu kita perlu memahami style atau gaya seseorang dalam berkomunikasi.

4. Fungsi Persuasive

Mengatur suatu organisasi kekuasaan dan kewenangan tidak akan membawakan hasil yang diharapkan, maka banyak pemimpin yang mempersuasi bawahannya daripada memberi perintah, agar menghasilkan pekerjaan yang sukarela oleh karyawan, hal ini dilakukan agar

menghasilkan kepedulian yang lebih besar dibandingkan pemimpin yang selalu memperlihatkan kekuasaan dan kewenangannya saja.

5. Gaya komunikasi kepemimpinan

Gaya komunikasi pemimpin yaitu mampu mengendalikan yang ditandai dengan adanya suatu kehendak dalam membatasi, mengatur perilaku, pikiran dan tanggapan. Orang yang menggunakan gaya komunikasi dikenal dengan nama komunikator satu arah (Ningrum, 2013).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan melalui pengamat objektif partisipatif terhadap gejala sosial, maksud dari gejala sosial yang meliputi keadaan masa lalu, masa kini, maupun yang akan datang. Pengamatan ini diarahkan kepada individu ataupun kelompok sosial dengan pedoman terhadap tujuan tertentu maupun fokus permasalahan tertentu. Dengan kata lain menggambarkan secara rinci apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, mengapa, dan sejenisnya tentang subjek yang diteliti. Atas dasar itu penelitian kualitatif mencoba untuk mengerti, mendalami dan menerobos masuk di dalamnya terhadap suatu gejala-gejala yang sangat dalam, kemudian menginterpretasikan dan menyimpulkan gejala-gejala tersebut sesuai dengan konteksnya sehingga tercapailah suatu kesimpulan yang objektif dan alamiah sesuai dengan gejala-gejala pada konteks tersebut yang sifatnya subjektivitas (Dr. Tjipto Subadi, n.d.).

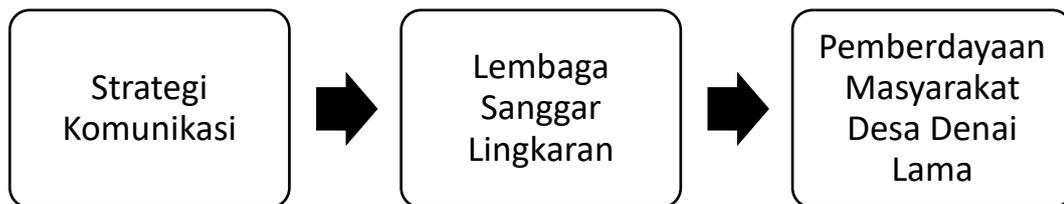
Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ialah wawancara mendalam, observasi dan dokumen. Secara umum wawancara mendalam ialah proses dalam memperoleh keterangan dalam tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil berhadapan muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai (Bungin, 2010:111 dalam Astuti, 2021). Analisis data ialah suatu bentuk usaha peneliti untuk mengkaji dan mengolah data yang telah dikumpulkan, sehingga peneliti memperoleh suatu kesimpulan dalam menjawab tujuan dan maksud dari

suatu penelitian, proses analisis data dalam kualitatif dilakukan dengan memilih data menjadi satuan yang dapat dikelola sehingga menemukan data yang penting dan dapat dipelajari guna dalam memutuskan apa yang dapat di gambarkan dalam suatu penelitian.

3.2 Kerangka Konsep

kerangka konsep merupakan kerangka berpikir yang membentuk teori, dengan menjelaskan keterkaitan antar variabel yang belum diketahui maka peneliti membuat kerangka konsep sebagai berikut:

Bagian 3.2.1 Kerangka Konsep



3.3 Defenisi Konsep

Defenisi konsep yaitu serangkaian pernyataan, gagasan, atau ide yang saling berkaitan mengenai suatu peristiwa atau kejadian dan dapat menjadi sebuah petunjuk atau dasar dalam melakukan sebuah penelitian, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa konsep adalah suatu rancangan, suatu ide atau pengertian yang diabstrakkan dari adanya suatu peristiwa yang konkret, merupakan gambaran mental dari sebuah proses, objek, atau apapun itu yang ada di luar bahasa yang akal gunakan agar dapat memahami hal-hal lainnya.

Berdasarkan kerangka konsep di atas maka didefinisikan konsep dalam penelitian ini, yaitu:

a) Strategi komunikasi

Strategi komunikasi pada hakikatnya ialah sebuah perencanaan dan manajemen komunikasi dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Bidang ini harus disusun secara mengalir, sehingga dalam oprasionalnya dapat disesuaikan dengan kondisi atau faktor yang berpengaruh, untuk mencapai tujuan komunikasi yang efektif seseorang yang melaksanakan strategi komunikasi wajib memiliki pemahaman tentang sifat komunikasi dan pesan, guna dapat menentukan sebuah media yang akan diambil dan teknik komunikasi yang akan ditetapkan.

b) Lembaga Sanggar Lingkaran

Lembaga Sanggar Lingkaran merupakan salah satu Pendidikan non-formal yang bergerak dibidang Pendidikan dan pengembangan anak remaja serta masyarakat, yang bertujuan untuk membentuk karakter. Sanggar Lingkaran mengajarkan tentang budaya untuk membangun karakter yang bersumber langsung dari keluarga dan masyarakat sekitar. Sanggar Lingkaran menyelenggarakan Pendidikan Alternatif Pengembangan Karakter dengan melibatkan orang tua murid secara langsung dalam peroses Pendidikan anak dirumah. Nilai-nilai karakter yang ditekankan disebuah sanggar tentu akan berbeda sesuai keunggulannya, nilai-nilai karakter yang diletakkan disebuah sanggar tentu akan berbeda dan membudaya pula bagi sanggar itu sendiri sehingga menjadi identitas dari sebuah sanggar.

c) Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi alternatif dalam pembangunan yang berkembang diberbagai literatur dan pemikiran masyarakat. Walaupun dalam kenyataannya masih belum maksimal implementasinya. Pembangunan dan pemerdayaan masyarakat merupakan hal yang banyak diperbincangkan masyarakat karena terkait dengan kemajuan dan perubahan bangsa ini kedepannya.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, maka penelitian membuat konsep operasional sebagai berikut :

Tabel 3.4.1 Kategorisasi penelitian

No.	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1.	Strategi Komunikasi Sanggar	a) Bidang Media
	Lingkaran.	b) Program Pembelajaran
2.	Pemberdayaan Masyarakat	a) Bidang Pendidikan
		b) Bidang Agama
		c) Bidang Ekonomi

Sumber : Hasil olahan,2023

3.5 Narasumber

Narasumber merupakan seseorang yang memiliki peran atau mereka yang menjadi informan maupun pemberi informasi di dalam pengambilan suatu data yang digali. Menurut (suyanto & Sutinah, 2010 dalam Sinaga et al., 2023), “secara umum pengertian narasumber adalah orang yang memberikan segudang informasi

yang menjadi informan tentang suatu topik yang dibahas. Narasumber juga harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dan memadai serta harus bisa merepresentasikan sudut pandang yang objektif dan benar.

Pada penelitian ini, peneliti memilih 5 (lima) narasumber yaitu 1 (satu) pembina Sanggar Lingkaran, 2 (dua) orang relawan Sanggar Lingkaran dan 2 (dua) orang masyarakat Denai Lama. Alasan peneliti, karena peneliti merasa cukup dengan 5 orang sehingga dapat menyesuaikan dengan tujuan penelitian dalam pemerdayaan masyarakat yang memang berdampak langsung kepada masyarakat sekitar Sanggar Lingkaran.

Berikut ini data dari 5 orang informan, yaitu :

1. Nama : Irwanto
Usia : 44 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Keterangan : Pembina Sanggar Lingkaran
2. Nama : Kristina Safitri
Usia : 25 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Keterangan : Relawan
3. Nama : Siti Aisyah
Usia : 24 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Keterangan : Relawan

4. Nama : Aminah
Usia : 34 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Keterangan : Masyarakat
5. Nama : Natini
Usia : 58 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Keterangan : Masyarakat

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menjadi salah satu tahap sangat penting dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian agar memperoleh informasi yang akurat dan relevan. Maka teknik yang di gunakan oleh penulis dalam mengumpulkan informasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan secara langsung ke pusat penelitian agar memandang dari dekat aktivitas yang dilakukan. Dalam pengamatan ini penulis melaksanakan observasi dengan datang langsung di tempat berlangsungnya kegiatan atau objek yang akan di teliti.

b) Wawancara

Wawancara merupakan aktivitas percakapan antara dua orang yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan memperoleh informasi yang tepat dari narasumber terpercaya, dalam wawancara ini memiliki unsur yaitu : pewawancara, narasumber, memiliki pertanyaan-

pertanyaan yang sesuai dengan tema, juga janji yang di sepakati mengenai waktu dan tempat. Wawancara juga dapat dikatakan komunikasi dua orang yang sifatnya khusus, Beberapa tujuan wawancara antara lain untuk mendapatkan informasi, memberikan informasi, membujuk, memecahkan masalah, melakukan konsultasi, mencari kerja, menerima keluhan, meninjau kinerja, memperingatkan, dan mengukur stress.

c) Dokumentasi

Dokumentasi diperuntukan dalam mendapatkan informasi langsung dari objek penelitian tempat, berupa mencari data mengenai hal-hal meliputi buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan aktivitas, potret-potret, informasi yang relevan. Dalam aktivitas ini metode dokumentasi yang diartikan sebagai pengumpulan bukti dan keterangan dalam penelitian (Mukrimaa et al., 2016).

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk analisis data ini penulis memakai pendekatan kualitatif menggunakan metode riset naratif, dimana analisis data ini menggunakan metode wawancara dan observasi berupa menjawab pertanyaan seperti apa, bagaimana atau mengapa. Data-data yang diterima dari metode ini berupa teks atau narasi. Dalam analisis data ini membutuhkan pendekatan dari data yang sifatnya lebih subjektif. Metode analisis data kualitatif merupakan metode pengolahan data yang di lakukan secara mendalam dengan data hasil pengamatan, wawancara, dan literatur. Kelebihan dalam metode ini yaitu kedalaman dalam hasil analisisnya, dari sisi lain hal ini merupakan nilai lebih dari metode analisis kualitatif.

Pengumpulan data di lapangan yang dilakukan tentu berkaitan dengan teknik penggalan data, berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: (1) kata-kata dan (2) Tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata maupun Tindakan orang yang diamati atau diwawancara merupakan sumber data utama. Sumber data utama ini dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/audio tapes*, pengambilan foto, atau film. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi (Moleong, 2000:112-113 dalam Rijali, 2019).

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dapat berupa jawaban dari pedoman wawancara yang dibuat oleh penulis, informasi yang di dapat dari sanggar lingkaran dan penelitian terdahulu maupun buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Reduksi data juga dapat diartikan sebagai proses pemilihan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik reduksi data agar penelitian dapat terpusat sesuai dengan keinginan peneliti. Selain itu reduksi data juga digunakan agar dapat mempermudah dalam penyajian data dan kesimpulan. Dalam penyajian data harus dapat menggambarkan penelitian yang dilakukan secara terperinci agar dapat dengan mudah di mengerti hingga ke *variable-variabel* terkecil dari penelitian. Dalam kesimpulan mampu menjelaskan dan menjawab hasil penelitian secara singkat dibuat oleh peneliti yang berisi fakta-fakta dari lapangan yang mampu menjawab rumusan masalah dan pertanyaan dalam penelitian.

3.8 Waktu Dan Lokasi Penelitian

Ada pula waktu yang digunakan penulis dalam penelitian ialah:

- a. Waktu penelitian dari bulan Januari 2023 hingga Desember.
- b. Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di lembaga Sanggar Lingkaran yang terletak di Jl. Balai Desa, Denai Lama, Kec. Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini, penulis akan menyajikan data hasil penelitian yang di peroleh dari lapangan sesuai dengan metode yang digunakan oleh penulis yaitu metode kualitatif menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, serta menganalisis data dengan upaya mengelompokkan data menjadi bagian tertentu berdasarkan kategorisasi yang sudah ditentukan, sehingga dapat memudahkan penulis dalam proses verifikasi data, analisis data, serta pembuatan kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis mewawancari 5 (lima) narasumber secara langsung, 5 (lima) narasumber ini terdiri dari 1 (satu) orang pembina Lembaga Sanggar Lingkaran, dan 2 (dua) orang relawan Lembaga Sanggar Lingkaran, lalu 2 (dua) orang masyarakat desa di sekitar Sanggar Lingkaran. Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat desa di Lembaga Sanggar Lingkaran.

Berikut adalah masing-masing penyajian hasil wawancara yang sudah dilakukan pada tanggal 12 oktober 2023 sesuai kategorisasi yang sudah disusun peneliti dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

4.2 Strategi Komunikasi Sanggar Lingkaran

4.2.1 Strategi Komunikasi Sanggar Lingkaran Bidang Media

Media adalah salah satu alat informasi yang penting di era digital dimana masa Ketika informasi dengan cepat didapatkan serta disebarluaskan menggunakan teknologi digital yang menggunakan sistem komputerisasi yang terhubung internet.

Dengan demikian, untuk mengikuti era digital sekarang Lembaga Sanggar Lingkaran menggunakan media sosial serta terdapat pengelolanya di setiap media sosial.

“Untuk media yang digunakan sanggar lingkaran ada facebook, Instagram, website, youtube, dan ada juga bagian pengelolanya”. (hasil wawancara dengan bapak Irwanto Pembina Lembaga Sanggar Lingkaran pada hari Kamis, 12 Oktober 2023).

Dari wawancara tersebut menjelaskan bahwa Lembaga Sanggar Lingkaran memiliki media sosial yang aktif serta memiliki pengelolah di masing masing media yang ada.

Peran media sosial cukup penting bagi Lembaga Sanggar Lingkaran yang di bagikan melalui *website* kepada audiens sehingga mempermudah penyampaian informasi maupun kegiatan yang sedang berlangsung di Sanggar Lingkaran sehingga mampu menginspirasi banyak orang yang melihatnya.

“Cukup penting, karna kita selalu mengeksposkegiatan kita di Sanggar Lingkaran, kita juga memiliki *website* untuk menyampaikan informasi kepada banyak orang, mudah-mudahan kegiatan yang bisa kita lakukan di Sanggar Lingkaran ini mampu menginspirasi banyak orang”. (hasil wawancara dengan bapak Irwanto Pembina Lembaga Sanggar Lingkaran pada Kamis, 12 Oktober 2023).

Dalam hal ini masyarakat Desa Denai Lama ibu Aminah juga membenarkan hal tersebut dimana dalam suatu lembaga harus memiliki media sosial sebagai penyalur informasi serta kegiatan yang dilakukan oleh Sanggar Lingkaran dalam mengembangkan pendidikan karakter anak-anak, dan juga tidak hanya untuk menyebarkan informasi ke pada masyarakat desa saja tapi juga mampu menjangkau masyarakat luar desa.

“Ya biar dapat beritanya lebih cepat, informasinya juga lebih cepat tahu sehingga orang luar desa juga tahu bahwa di Desa Denai Lama juga ada Sanggar yang menunjang pendidikan karakter anak-anak”. (hasil wawancara dengan ibu Aminah, masyarakat pada Kamis, 12 Oktober 2023).

Adapun Kristina Safitri sebagai relawan menambahi bahwa media sosial sanggar Lingkaran memiliki jadwal apload di setiap harinya dan juga untuk *websit* Sanggar Lingkaran sudah berkolaborasi dengan google dengan link www.lingkaran.app, dimana untuk *upload* tiap harinya mengenai keseharian sanggar lingkaran sehingga orang-orang tahu bahwa di Sanggar Lingkaran ada wadah untuk menerima setiap apresiasi dan inspirasi anak-anak muda, serta kegiatan *printing education* dan ekonomi kreatif.

“dari website yang berkolaborasi dengan google, ada Instagram, facebook, youtube, untuk website di www.lingkaran.app, dimana isinya mengenai konten tentang keseharian kita, untuk web itu dari *story* Lingkaran itu sendiri dari awal sampai sekarang, dan juga kegiatan-kegiatan kita, *event*, juga dari segi pendidikan, kebudayaan, ekonomi kreatif, kepemudaan. Itu akan di *up* di media sosial kita agar orang tahu bahwa di desa ini ada yang Namanya Lingkaran, sebagai wadah untuk menampung setiap apresiasi inspirasi anak-anak muda, dan orang tua juga memiliki pembelajaran *printing education* bahkan sampai peningkatan ekonomi kreatif, untuk *upload website* itu setiap ada kegiatan. Dan juga setiap hari tetap ada yang

di *upload* di sosial media”. (hasil wawancara dengan Kristina Safitri relawan Lembaga Sanggar Lingkaran pada Kamis, 12 Oktober 2023).

Dari hasil wawancara dengan Kristina Safitri selaku relawan Sanggar Lingkaran, menjelaskan bahwa dengan adanya media sosial yang sudah bermitra dengan google membuat Sanggar Lingkaran lebih bisa dikenal dengan masyarakat luar desa, dalam kegiatannya sanggar lingkaran juga membagikannya di website setiap ada event, dan juga membuat story di akun Instagram untuk membagikan segala aktivitas yang dilakukan sehari-hari, sehingga masyarakat tahu bahwa sanggar lingkaran menampung apresiasi serta inspirasi anak-anak muda.

4.2.2 Strategi Komunikasi Sanggar Lingkrn Dalam Program

Pembelajaran

dalam pengembangan program di butuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai, sedangkan sanggar lingkaran masih melakukan penguatan dalam SDMnya, hal ini membuat pembina terus melakukan upaya untuk membuat SDM di Sanggar Lingkaran lebih kuat dan menjadikannya sebagai tantangan yang harus di selesaikan.

“ Kalau kendala lebih kepada SDM, kami akan terus melakukan penguatan dengan SDM sebagai tim pengajar, misalkan bagian akuntan dan juga ini terus penguatan dibidang IT/ informasi dan teknologinya, sehingga sampai sekarang kami memang belum maksimal dan kami menganggap ini tantangan untuk kami dan kami butuh penguatan sentuhan dari pihak lain untuk membantu kami, kemudia untuk perpustakaan kami berbasis inklusi sosial namun kalau ilmu pustakawannya kami juga masih lemah sdmnya, masih butuh sentuhan, itu menjadi tantanganlah bagi kami”. (hasil wawancara dengan bapak Irwanto Pembina Lembaga Sanggar Lingkaran pada Kamis, 12 Oktober 2023).

Untuk program yang berlangsung disanggar lingkaran itu memiliki hari yang berbeda-beda, dimana jadwal hari nya ada di hari selasa, kamis, sabtu, dimana sabtu dikhususkan untuk kegiatan program budaya.

“Program Jadwal mengajar di Sanggar Lingkaran itu di hari selasa, kamis, sabtu, nah selasa pendidikan karakter, kamis beda lagi, sabtu beda lagi, begitu juga dengan kasir yang anak putus sekola juga beda relawannya, dan taksir anak yang mengaji juga lain, mengikuti jadwal saja”. (hasil wawancara dengan Kristina Safitri relawan Lembaga Sanggar Lingkaran pada Kamis, 12 Oktober 2023).

Program ini memiliki rencana jangka Panjang, dimana desa ini akan menjadi pusat pemberdayaan desa wisata dan juga menjadi *internasional institute* yang berbasis melalui seni budaya dan teknologi, dengan adanya impian masa depan ini Pembina sanggar lingkaran bekerja sama dan belajar dengan teman-teman yang ada di Mentawai serta teman-teman yang ada di institute, dan sanggar lingkaran mulai memperbaiki *website* supaya dapat di akses secara *internasional*.

“Namun bicara soal rencana jangka panjang, kita inikan bersinergi dengan desa wisata, pusat pemerdayaan desa wisatanya itu disini, jadi kita pengen rencana jangka panjang itu membuat *internasional institute* tapi dia lebih bisa diakses oleh semua mancanegara, berbasis seni budaya dan teknologi, kita lagi Kerjasama dan sekarang sedang belajar dengan teman teman di Mentawai ada juga pendidikan *internasional*, ada juga teman teman di balik institute makannya kita perbaiki *website* supaya ini bisa diakses secara *internasional*, alhamdulillah kita sudah bermitra dengan googel juga sudah mitra *given again* berkantor diswiss dan mereka sedang mengumpulkan donator-donator sekala *internasional* kalau mereka mau terlibat dalam kegiatan disini”. (hasil wawancara dengan bapak Irwanto Pembina Lembaga Sanggar Lingkaran pada Kamis, 12 Oktober 2023).

Seperti yang dijelaskan di atas program yang sedang berjalan di Sanggar Lingkaran itu dilakukan setiap hari Selasa, Kamis, Sabtu dimana di hari Selasa mempelajari mengenai pendidikan karakter, Kamisnya berbeda, dan untuk Sabtu itu mempelajari mengenai seni budaya, sehingga dalam proses program pembelajaran ini dibutuhkan SDM yang kuat, sedangkan Sanggar Lingkaran masih memiliki SDM yang kurang dan butuh penguatan lagi dalam SDMnya, untuk rencana jangka Panjang dalam program pembelajaran ini, Pembina serta relawan memiliki mimpi esar agar Sanggar Lingkaran bisa menjadi salah satu *internasional institute*.

4.3 Pemberdayaan Masyarakat

4.3.1 Pemberdayaan Masyarakat Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan yang ada di sanggar lingkaran yang paling diminati oleh banyak anak maupun masyarakat desa itu hampir semuanya, salah satu contohnya ialah pendidikan paket A,B,C. dimana pendidikan ini menawarkan pendidikan yang membutuhkan ijazah SD, SMP, maupun SMA, dikarenakan banyaknya anak-anak desa yang putus sekolah disebabkan oleh ekonomi dimana pendidikan formal biayanya tidaklah murah, dan di sanggar lingkaran memberikan pendidikan pakatnya, sehingga anak-anak desa banyak juga mengambil pendidikan paket ini.

“Yang diminati, semua kayaknya sih sama ya, misalkan nih pendidikan paket A,B,C, karna di daerah pantai labu banyak anak-anak yang putus sekolah tidak bisa mengenyam dunia pendidikan formal karna biaya yang mahal, lari kemari karna disini gratis dan alhamdulillah disini difasilitasi beasiswa dari dinas pendidikan, kemudian kalau pendidikan karakter sama

tidak berbayar, disini free, mereka dapat ilmu disini dapat pendidikan karakter yang memumpuni kan gitu”. (hasil wawancara dengan Siti Aisyah relawan Lembaga Sanggar Lingkaran pada Kamis, 12 Oktober 2023).

Dalam bidang pendidikan ini memiliki beberapa Batasan umur, terkecuali anak-anak atau masyarakat desa yang putus sekolah dan ingin mengambil pendidikan paket A,B,C tidak memiliki Batasan umur, sehingga masyarakat desa yang sudah berumur lanjut seperti 30-40 atau lebih masih di perbolehkan dalam mengikuti pendidikan Paket A,B,C ini.

“untuk pembatasan umur itu ada, kecuali yang pendidikan kesetaraan, pendidikan kesetaraan itu biasanya anak-anak yang putus sekolah, jadi kalau mereka putus sekolahnya udah lama dan usiannya sekarang sudah 30 atau 40 mereka masih mau menyambungkan pendidikan maka masih kita tampung, karenakan kita bekerjasama dengan kementerian supaya mereka juga mendapatkan ijazah, kadang-kadangan di usia 30,35,40 mereka baru sadar oh ternyata untuk melamar kerja itu saya minimal butuh ijazah SMA, mereka mendaftar, kemudian untuk pendidikan karakter mulai dari usia 8tahun sampai dengan SMA, seni budaya juga seperti itu, kalau takmirul quran anak pesisir itu mulai dari kelas 5 SD sampai dengan lepas, untuk orang tuanya mengikuti *printing education*, pendidikan keluarga, pertemuannya itu seminggu 1x tapi sekarang dikomben dengan peningkatan keluarga dimana program ini sepertinya bermetamorphosis dari penguatan dimana pola asah asi asuh sekarang sudah ngomongnya bagaimana peningkatan ekonomi mereka”. (hasil wawancara dengan bapak Irwanto Pembina Lembaga Sanggar Lingkaran pada Kamis, 12 Oktober 2023).

Berdasarkan wawancara dengan bapak Irwanto menjelaskan bahwa pendidikan di sanggar lingkaran memiliki Batasan umur di setiap pendidikannya kecuali di bagian paket pendidikan A,B,C, dimana pendidikan kesetaraan ini membantu masyarakat

desa dalam mendapatkan ijazah, dalam pendidikan kesetaraan ini Sanggar Lingkaran bekerja sama dengan kementerian supaya ijazah mereka juga bisa dikeluarkan. Untuk pendidikan karakter memiliki usia mulai dari 8 tahun hingga duduk di bangku SMA. Untuk seni budaya juga sama seperti anak pendidikan karakter, untuk taqsir (takmirul qur'an anak pesisir) dimulai dari kelas 5 Sd sampai dengan lepas.

4.3.2 Pemerdayaan Masyarakat Bidang Agama

agama merupakan system yang mengatur kepercayaan terhadap tuhan serta tata kaidah yang memiliki hubungan dengan adat istiadat, dalam pelaksanaan agama bida di pengaruhi oleh adat istiadat daerah, Sanggar Lingkaran menanamkan pendidikan agamanya yang bernama taqsir (takmirul qur'an anak pesisir) dalam pembelajaran ini di pelajari mengenai pembacaan, nilai-nilai yang ada di dalamnya, serta membawa pembelajaran mengenai pemimpin di taqsir ini.

“Di sini mayoritas agama islam, dan untuk pembelajaran agama yang ada di Sanggar Lingkaran itu ya Taqsir dimana di Taqsir ini mengajarkan membaca Al-quran juga mengajarkan nilai-nilai menjadi leadership juga”. (hasil wawancara dengan bapak Irwanto Pembina Lembaga Sanggar Lingkaran pada Kamis, 12 Oktober 2023).

Hasil wawancara dari bapak Irwanto menjelaskan bahwa nilai-nilai agama tetap digunakan dan sebagai pondasi dalam pendidikan Sanggar Lingkaran, dan pembelajaran itu di beri nama taqsir, dimana setiap anak yang ikut serta di Sanggar Lingkaran Di wajibkan mengikuti kelas Taqsir.

4.3.3 Pemerdayaan Masyarakat Bidang Ekonomi

pembangunan ekonomi desa dikatakan sebagai proses kenaikan dalam pendapatan total serta pendapatan berkapital. Ekonomi ini didukung dengan sumberdaya alam desa, masyarakat, peningkatan keterampilan serta kemampuan Lembaga.

“Penguatan umkm, mengolah produk makanan yang ada di alam desa ini, kalau kalian tau dua pasar tradisional itu merupakan *outcam*, kita punya dua pasar tradisional setiap sabtu dan minggu , ada juga yang memang dikuatkan oleh komunitas lain selain lingkaran tapi diawali dari program peningkatan ekonomi keluarga desa pokasi, jadi ada mengolah dari pisang, kemudian ada dari belinjo, beragam yang ada disini dimana komunitasnya yang ada di desa ini”. (hasil wawancara dengan bapak Irwanto Pembina Lembaga Sanggar Lingkaran pada Kamis, 12 Oktober 2023).

Berdasarkan wawancara dengan bapak Irwanto menjelaskan bahwa penguatan dalam membangun UMKM desa dengan cara mengolah produk makanan yang ada di alam desa, sehingga menghasilkan dua pasar tradisional dimana mulai dengan program peningkatan ekonomi keluarga desa pokasi oleh Sanggar Lingkaran dan dikuatkan oleh komunitas lain sehingga mampu menciptakan desa wisata.

“karna disini ada program peningkatan ekonomi dimana masyarakat di bantu dalam pencapaian peningkatan ekonominya, sanggar lingkaran juga ada buat destinasi wisata yang bernama paloh naga yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa gitu”. (hasil wawancara dengan bapak Kristina Safitri relawan Lembaga Sanggar Lingkaran pada Kamis, 12 Oktober 2023).

Dari wawancara di atas Kristina Safitri menjelaskan juga bahwa masyarakat dibantu dalam pencapaian peningkatan ekonomi desa, yang di bantu dengan

destinasi wisata yang bernama Paloh Naga dengan tujuan yang sama untuk peningkatan ekonomi desa, sehingga sanggar lingkaran berhasil dalam peningkatan ekonomi desa.

“Kalau bicara berhasil atau tidak, akuratnya begini mereka sudah senang atau tidak berjualan ini, jadi kalau bicara berhasil itu kan *relative* ya, takutnya nanti ekspektasi mereka saya berhasil kalau saya jualan saya dapat 1.000.000 gitu, tapi saat ini mereka senang berjualan dan itu menjadi *income* tambahan, dampaknya juga desa ini kan menjadi desa wisata, dampak dari desa wisata apapun sumberdaya alam yang ada didesa ini jadi termaksimalkan, karena dia dikelola langsung dan dia tidak melalui agen yang harus dibawa keluar gitu, kemudian pastinya itu juga menjadi perputakan keuangan yang ada di Desa Denai Lama selain juga dengan adanya desa wisata masyarakat yang jual bbm eceran itu meningkat beberapa kali, itu menjadi salah satu indicator kalau mereka mengatakan bahwa kami 3 sampai 4 kali mengalami peningkatan, saya tidak tau itu mengalami keberhasilan atau tidak, tapi ya yang Namanya keberhasilan ini proses ya, akan terus seperti itu sampai nanti maksimal”. (hasil wawancara dengan bapak Irwanto Pembina Lembaga Sanggar Lingkaran pada Kamis, 12 Oktober 2023).

Berdasarkan penjelasan di atas pak Irwan menjelaskan bahwa pembelajaran dalam peningkatan ekonomi ini sudah membuat mereka senang atau tidak, Ketika berbicara mengenai berhasil atau tidak itu *relative*, setiap orang memiliki gambaran keberhasilannya masing masing, namun dengan adanya desa wisata ini, beberapa masyarakat desa seperti penjual BBM eceran memiliki peningkatan penjualan, hal itu sudah bisa menjadi gambarannya.

4.3 Pembahasan

Sebagai hasil penelitian yang sudah dipaparkan di atas bahwa penelitian ini berfokus pada Strategi komunikasi Lembaga Sanggar Lingkaran dalam

Pemerdayaan Masyarakat Desa, hal ini memiliki pengaruh yang besar dalam kemajuan desa sebagai desa wisata, dan tentunya dalam mengembangkan desa wisata mempersiapkan beberapa kebutuhan yang menunjang keberhasilan dalam pencapaian rencana tersebut, dimana dalam melakukan persiapan tersebut Sanggar Lingkaran menyediakan wadah bagi anak-anak maupun masyarakat agar memahami kegiatan yang akan dibentuk sehingga mencapai kesepakatan dalam tujuan yang sama.

Strategi komunikasi sanggar lingkaran dimulai dengan menggunakan media sebagai alat atau wadah perkenalan untuk masyarakat dalam desa maupun luar desa lebih bisa mengenal Sanggar Lingkaran dalam kegiatan pembelajaran, wisata yang disajikan, seni budayanya, untuk media yang digunakan Sanggar Lingkaran yaitu *website*, Instagram, youtube, facebook.

Untuk program yang dijalani sanggar lingkaran ialah program yang mengajarkan tentang budaya untuk membangun karakter yang bersumber langsung dari keluarga dan masyarakat sekitar. Sanggar Lingkaran menggunakan beberapa media seni sebagai pendekatan dalam penyampaian materi-materi dengan muatan pengembangan karakter, Sanggar Lingkaran mengadakan berbagai kegiatan untuk membangun nilai-nilai karakter dari anak-anak di Desa Dusun Denai Lama karena pemilik sanggar melihat dengan kemajuan yang ada saat ini membuat anak-anak di Desa mereka menjadi lupa akan kebudayaan mereka dan mereka malu-malu untuk mengenalkan kebudayaan mereka terutama dibidang tarian, sehingga memunculkan minat dari pemilik sanggar untuk dapat memotivasi serta mewadahi anak-anak disana agar dapat lebih mengenal, menghargai dan meneruskan

kebudayaan yang ada agar tidak tersisih dengan adanya kemajuan yang terus berkembang.

Melihat banyaknya karakter yang harus diajarkan kepada anak-anak di sanggar, pihak sanggar menggunakan tenaga-tenaga relawan yang membantu sesuai dengan bagiannya sendiri. Relawan-relawan tersebut merupakan alumni dari sanggar tersebut. Relawan di sanggar sebanyak 20 orang, tetapi hanya 7 orang relawan saja yang masih aktif mengajar di sanggar karena beberapa dari mereka memiliki kesibukan di luar sanggar seperti bekerja, menempuh pendidikan di luar kota bahkan sudah menikah. Anak-anak yang di ajar di sanggar adalah anak-anak yang berusia 8 tahun sampai dengan 18 tahun. Melihat pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting yang menjadi faktor kesuksesan manusia di masa depan. Sanggar menciptakan suasana yang asik, menarik dan bersifat aktif yang akan memudahkan anak-anak sanggar mengingat apa yang dipelajarinya selama di sanggar. Pemilik sanggar memiliki keyakinan bahwa manusia-manusia yang berkarakter tidak perlu diragukan bahwa dia akan memiliki kesuksesan, karena dimana orang yang memiliki kelakuan baik, pasti dia akan dikelilingi dengan kegiatan dan orang-orang yang baik pula. Tidak dapat dipungkiri dengan penanaman nilai-nilai budaya yang baik pasti akan mendukung keberhasilan dalam program pendidikan karakter. Disinilah peran dari sanggar itu sendiri, tentunya sanggar yang satu dengan sanggar yang lain memiliki karakter yang berbeda-beda sesuai keunggulannya dan nilai-nilai karakter yang ditekankan di sebuah sanggar tari.

Berbicara tentang ekonomi, ekonomi adalah suatu hal yang terpenting di dalam kehidupan manusia yang mana ekonomi di kelola oleh sumber daya manusia untuk memenuhi kehidupan sehari-hari seperti sandang dan pangan di Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu memiliki pekerjaan yang rata-rata sebagai petani sangat jarang ditemukan bekerja tetap di kantor, tetapi dengan adanya objek wisata yang di kelola oleh Bumdes membuat ekonomi masyarakat meningkat dan pendapatan mereka bertambah.

Ibu-ibu UMKM yang lainnya juga melakukan pemasaran jualan seperti hasil dari rumah produksi seperti buah melinjo disulap menjadi produk unik seperti kue dan dodol, cemilan manis berbahan dasar melinjo mirip seperti "*churros*", kue kering asal Meksiko, juga menjadi oleh-oleh kebanggaan dari Denai Lama, hasil dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) masyarakat setempat. Warga Denai Lama saat ini hanya bisa memasarkan produk khasnya saat ada yang memesan dan juga saat bazar baik di tingkat Kecamatan maupun Kabupaten. Markomel, emping pisang dan keripik pisang menjadi cemilan yang laris di incar pembeli saat bazar saja.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa Sanggar Lingkaran Merupakan wadah bagi masyarakat desa dalam mengembangkan karakter serta pemanfaatan sumber daya alam yang mampu menjadi penghasilan tambahan bagi masyarakat desa, sehingga desa yang dulunya merupakan desa yang tidak banyak dikenal oleh masyarakat luar desa atau pun daerah di Indonesia kini menjadi salah satu destinasi wisata di Sumatera utara, tepatnya di desa denai lama kecamatan pantai labu.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah melaksanakan penelitian dan pembahasan maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam bidang media, Sanggar Lingkaran menggunakan media sosial dalam penyebaran informasi terkait kegiatan pembelajaran atau promosi dalam wisata paloh naga, kafe baca yang di atur langsung oleh Sanggar lingkaran, media yang di gunakan berupa facbook, youtube, *website*, Instagram.
2. Dalam program pembelajaran, Sanggar Lingkaran menjadwalkan pembelajaran di hari selasa, kamis, dan sabtu. Sanggar Lingkaran menawarkan anak-anak kepada program pembelajaran dengan pendekatan alam, dimana sekolah formal lebih banyak melakukan kegiatan di ruangan, namun Sanggar Lingkaran membuat anak-anak lebih mengenal alam.
3. Dalam bidang pendidikan, sanggar Lingkaran membantu masyarakat untuk mempelajari pendidikan karakter serta membantu para masyarakat yang putus sekolah mendapatkan ijazah sekolah.
4. Dalam bidang agama, mayoritas masyarakat di sanggar lingkaran ialah Islam, sehingga pembelajaran agama yang di tawarkan oleh Sanggar Lingkaran yaitu tqsir (takmirul qur'an anak pesisir).

5. Dalam bidang ekonomi, Sanggar Lingkaran memberikan pembekalan kepada masyarakat desa agar menciptakan desa wisata dan menjadikan desa wisata sebagai *income* tambahan masyarakat desa.

5.2 Saran

Setelah melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan, maka beberapa saran terkait hal penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dalam bidang media, diharapkan Sanggar Lingkaran Mampu menambah media yang sedang hits di zaman sekarang, yaitu tiktok, mengingat banyaknya masyarakat yang beralih ke tiktok dengan adanya akun Sanggar Lingkaran mampu menjadikan sanggar lingkaran lebih di kenal oleh masyarakat luas.
2. Dalam Program pembelajaran, Sanggar Lingkaran diharapkan memiliki catatan kegiatan yang telah dicapai dari setiap tema pada setiap tahunnya agar menjadi referensi dan contoh kegiatan kedepan. Serta memiliki rubrik penilaian mengenai nilai karakter yang telah dicapai anak-anak sanggar dan memiliki orang berpengetahuan dibidang psikologi agar dapat melihat potensi anak-anak disanggar dengan menggunakan tes psikologi yang dapat lebih mengarahkan kemampuan, sikap dan hobi anak tersebut.
3. Dalam bidang pendidikan, Sanggar Lingkaran diharapkan Menjalin kerjasama dengan pihak lembaga yang bekerja dibidang pendidikan yang dapat membantu sebagai relawan pendidik, pada bidang tarian, teater atau pun dibidang lainnya yang dapat mengembangkan Sanggar Lingkaran lebih jauh di bidang karakter dan budaya. Serta mengenalkan Sanggar Lingkaran di media sosial agar masyarakat dapat mengenal sanggar memiliki potensi yang baik dalam bidang budaya terutama kesenian dan tarian daerah yang dapat membentuk karakter anak, bahkan apabila ada

yang ingin bekerjasama ataupun memberikan donasi kesanggar akan lebih mudah.

4. Dalam bidang agama, Sanggar Lingkaran diharapkan memiliki kegiatan yang mengundang masyarakat desa mengikuti pengajian atau pembuatan acara kajian islam yang memang dikhususkan untuk masyarakat sekitar Sanggar.
5. Dalam bidang ekonomi, diharapkan Sanggar Lingkaran dapat menambah pelatihan dalam peningkatan ekonomi desa menjadi 2x seminggu, hal ini bertujuan untuk lebih terjalannya komunikasi serta cepatnya penanganan masalah yang sedang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. (2021). Strategi Komunikasi Pemasaran iNews TV Sumut dalam Meningkatkan Segmentasi Pemirsa. *Communication Journal*, 4(1), 10. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v>
- Dr. Tjipto Subadi, M. S. (n.d.). *metode penelitian kualitatif*.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.
- Lubis, F. H., Pahlevi Hidayat, F., & Hardiyanto, S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19. *SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora, 2021*, 1.
- Mujiyanto. (2019). Modul KKN Tematik Desa Membangun Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Modul KKN Tematik Desa Membangun Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 1–20.
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., غسان, د., Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Ningrum, M. E. (2013). Peranan Komunikasi Internal Di Lingkungan Kerja. *Indept*, 3(1), 25–30.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.2307/257670>.Poerwanto.
- Organisasi, B. P., & Zahara, O. E. (2018). *Peranan komunikasi organisasi bagi pimpinan organisasi. April*.
- Priadi, R. dk. (2020). Kompetensi Komunikasi Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kementerian Agama Kabupaten Nias Utara. *Persepsi: Communication Journal*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v3i1.4370>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Sinaga, D. S., Siregar, P. N. S., Sinaga, J., Siregar, M., & Pasaribu, M. (2023). Analisis Strategi Pemilihan Narasumber Webinar terhadap Peningkatan Jumlah Member pada PT. Dilo Medan. *Remik*, VII(1), 853–858. <https://www.jurnal.polgan.ac.id/index.php/remik/article/view/12155/1423>
- Siregar, R. T. (2017). *Strategi Komunikasi Interpersonal Mengatasi Premanisme pada Pembangunan Jalan di Desa Tembung Dusun 12*.

Saleh, A. Sihite, M. (2020). *Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Sosial Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1). 100. <https://doi.org/10.30596/interakal.v4il.4134>

Tonapa, Y. (2013). *PENGARUH KOMUNIKASI PEMIMPIN TERHADAP*. 1(1), 62–85.

LAMPIRAN

Dokumentasi



IRWANTO

(PEMBINA SEKALIGUS PENDIRI SANGGAR LINGKARAN)



SITI AISYAH

(RELAWAN SANGGAR LINGKARAN)



KRISTINA SAFITRI
(RELAWAN SANGGAR LINGKARAN)



AMINAH
(MASYARAKAT DESA DENAI LAMA)



NATINI
(MASYARAKAT DESA DENAI LAMA)



KEGIATAN PENDIDIKAN KARAKTER
(LEMBAGA SANGGAR LINGKARAN)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Atikah Khairuna
Tempat/Tanggal lahir : Medan/19 September 2002
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Utama No.131, Kota Matsum II, Kec. Medan Area, Kota Medan
Nomor HP : 0857-6238-9815
Nomor WA : 0857-6238-9815
E-Mail : atikah.khairunna19@gmail.com
Anak Ke : 5 (lima) dari 5 (lima) bersaudara

NAMA ORANG TUA

Ayah : Ramli
Ibu : Lina Wati
Alamat : Jl. Utama No.131, Kota Matsum II, Kec. Medan Area, Kota Medan

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SD Alwasliyah 2 Medan
Sekolah Menengan Pertama : SMP Muhammadiyah 08 Medan
Sekolah Menengah Atas : SMA Alwasliya 01 Medan



UMSU
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [M fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 18 Januari 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Atikah Khairunna
N P M : 1903110076
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 124 sks, IP Kumulatif 3,46

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi Komunikasi Lembaga Sanggar Lingkaran dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu.	
2	Pandangan Masyarakat terhadap anak muda jalanan yang menjadikan manusia silver sebagai pekerjaan.	
3	Komunikasi Kepala Lingkungan Kampung Aur dalam membangun kesadaran Masyarakat mengenai potensi banjir di Kecamatan Medan Maimun.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

054.19.311

Pemohon

(Atikah Khairunna)

Medan, tgl. 18 Januari 2023

Ketua,

(Akhyar Anshori S, Sos, M.I.Kom)
NIDN: 0127048401

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPI/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

PERPANJANGAN TERAKHIR
SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 151/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, setelah memperhatikan :

1. Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M;
2. Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 151/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023 tgl. 21 Januari 2023 yang telah berakhir masa berlakunya tanggal 19 Januari 2024;

Memberikan **Perpanjangan** Masa Berlakunya Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 151/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023 tgl. 21 Januari 2023 untuk Mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ATIKAH KHAIRUNA**
NPM : 1903110076
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : X (Sepuluh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI LEMBAGA SANGGAR LINGKARAN
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DENAI LAMA
KECAMATAN PANTAI LABU**

Pembimbing : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Selama 3 (Tiga) Bulan sampai tanggal **14 Mei 2024** dengan ketentuan :

1. Penulisan Skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Surat Perpanjangan Penetapan Judul Skripsi dan Naskah Skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sampai batas tanggal **14 Mei 2024** dan atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 09 Sya'ban 1445 H
19 Februari 2024 M



Dekan,
Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.
NIDN : 0030017402



Tembusan

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Eadan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 29238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsumedan.ac.id> fkip@umsumedan.ac.id @umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Sk-5

Nama Lengkap : Alifah Khairuna
 N.P.M : 1903110076
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Strategi komunikasi Lembaga Sanggar Lingkaran dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	7/Feb/23	Diskusi tentang judul dan masalah yang akan diteliti.	
2.	9/Feb/23	Diskusi dan revisi Proposal penelitian.	
3.	22/Feb/23	Diskusi dan Acc Proposal penelitian.	
4.	2/Maret/23	Diskusi hasil Seminar Proposal dan revisi	
5.	28/Maret/23	Diskusi Pedoman Wawancara.	
6.	13/April/23	Diskusi hasil Wawancara.	
7.	6/sep/23	Diskusi Bab IV-Bab V dan revisi.	
8.	14/Des/23	Diskusi Skripsi.	
9.	21/Des/23	Acc Skripsi.	

Medan, 21 Desember 2023.

Dekan,

 Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

 (Akhbar Anshori, S.Sos.,M.I.Kom.)
 NIDN: 0127048401

Pembimbing,

 (Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 0030017402



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 298/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Selasa, 28 Februari 2023
 Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
11	NILA ARMILA	1903110013	Dr. JUNAIDI, S.Pd. M.Si.	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS ISI TERHADAP TOKOH PAHLAWAN WANITA INDONESIA DALAM FILM SRI ASIH
12	PRAMIDITA MAHARA	1903110113	SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	POLA KOMUNIKASI INTRA BUDAYA DALAM SISTEM KEKERABATAN KELUARGA DI KECAMATAN BANDAR KAMPUNG JONGOK KABUPATEN BENER MERIAH
13	ATIKAH KHAIRUNNA	1903110076	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI LEMBAGA SANGGAR LINGKARAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DENAI LAMA KECAMATAN PANTAU LABU
14					
15					

Medan, 04 Sya'ban 1444 H
 25 Februari 2023 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)

